

Manajemen Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok Kabupaten Lamongan dalam Lagu Firework Karya Abid Herdiansyah

Muhammad Amirul Haq

Program Studi S1 Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: muhammadamirul.20076@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan penampilan lagu "Firework" karya Abid Herdiansyah. Fokus penelitian ini adalah manajemen marching band yang diterapkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan penampilan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus dan anggota, observasi latihan dan penampilan, serta dokumentasi kegiatan marching band. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok terdiri dari perencanaan yang matang dalam pemilihan lagu, pengorganisasian latihan, pengarahan terhadap anggota dalam meningkatkan kualitas penampilan, serta pengendalian dalam memonitor perkembangan latihan dan penampilan. Tantangan yang dihadapi yakni terbatasnya sumber daya manusia dan fasilitas, namun marching band ini mampu menghadapi kendala yang dibuktikan dengan penampilan yang meriah dan memuaskan penonton. Dengan demikian manajemen memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah penampilan seni.

Kata Kunci: Manajemen, Marching band, Pemuda Muhammadiyah Dengok

Abstract

This study aims to analyze the management of the Pemuda Muhammadiyah Dengok Marching Band in Lamongan Regency in performing the song "Firework" by Abid Herdiansyah. The focus of this study is on the marching band management applied, which includes planning, organizing, directing, and controlling used to achieve organizational goals, as well as the challenges faced in achieving a successful performance. The research method used is descriptive qualitative, with a case study approach. Data was collected through interviews with the management and members, observation of rehearsals and performances, as well as documentation of marching band activities. The research results indicate that the Pemuda Muhammadiyah Dengok Marching Band's management consists of thorough planning in song selection, organizing rehearsals, directing members to improve performance quality, and controlling the monitoring of rehearsal and performance progress. The challenges faced include limited human resources and facilities, but the marching band was able to overcome these obstacles, as evidenced by their lively and satisfying performance. Thus, management plays an important role in the success of a performance in the arts.

Keywords: Management, Marching band, Pemuda Muhammadiyah Dengok

PENDAHULUAN

Marching band merupakan salah satu bentuk seni yang menggabungkan elemen musik dan gerakan, yang biasanya dilakukan dalam berbagai kegiatan, seperti perayaan, festival, atau kompetisi. Marching band bukan hanya soal memainkan musik, tetapi juga soal bagaimana mengatur gerakan, ritme, dan koreografi yang serasi dengan musik yang dimainkan. Dalam hal ini, manajemen penampilan seni dalam konteks marching band mencakup beberapa aspek penting, yaitu pemilihan lagu, teknik pertunjukan, dan koordinasi antara musik dan gerakan. Di Indonesia, marching band telah menjadi salah satu kegiatan yang populer di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan organisasi kemasyarakatan seperti Pemuda Muhammadiyah. Marching band bukan hanya sekadar aktivitas seni, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan, disiplin, dan kreativitas. Salah satu contoh marching band yang cukup aktif adalah Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok Kabupaten Lamongan.

Pemuda Muhammadiyah Dengok, sebagai salah satu cabang dari organisasi Muhammadiyah, memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anggota, salah satunya melalui kegiatan marching band. Dalam konteks ini, marching band menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas, meningkatkan keterampilan, serta mempererat hubungan antar anggota. Salah satu penampilan yang menonjol dalam kegiatan marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok adalah lagu "Firework" yang diciptakan oleh Abid Herdiansyah. Lagu ini, dengan irama yang enerjik dan penuh semangat, menjadi pilihan yang tepat untuk menunjukkan keahlian dan kekompakan anggota marching band.

Lagu "Firework" karya Abid Herdiansyah, yang dipilih oleh marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok, merupakan lagu yang dinamis dan

membutuhkan penguasaan teknik yang baik baik dari sisi musikalitas maupun gerakan marching. Penampilan marching band yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan individu dalam memainkan alat musik, tetapi juga pada kemampuan kelompok dalam berkoordinasi secara keseluruhan (Suyono, 2015). Oleh karena itu, dalam manajemen marching band, penting untuk memperhatikan aspek teknis dan artistik dalam sebuah pertunjukan

Namun, untuk dapat menampilkan lagu "Firework" dengan maksimal, dibutuhkan manajemen yang baik. Manajemen dalam konteks marching band meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang efektif dalam setiap tahap latihan hingga penampilan. Proses manajerial yang baik sangat penting dalam memastikan bahwa setiap elemen marching band bekerja secara sinergis untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen yang diterapkan dalam marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok Kabupaten Lamongan, terutama dalam penampilan lagu "Firework", dapat mempengaruhi kesuksesan penampilan dan perkembangan organisasi.

Menurut Wibowo (2018), organisasi yang baik memiliki struktur yang jelas dalam pengelolaannya, termasuk pembentukan tim atau seksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu. Dalam hal ini, Pemuda Muhammadiyah Dengok Kabupaten Lamongan perlu memastikan bahwa kegiatan marching band dikelola dengan baik, dengan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, baik dalam bentuk fasilitas latihan, alat musik, maupun dana untuk kebutuhan lainnya.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman lebih dalam mengenai manajemen marching band dalam konteks organisasi kemasyarakatan, khususnya Pemuda Muhammadiyah Dengok, serta untuk mengetahui tantangan

dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan marching band. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas manajerial dan kinerja marching band di masa mendatang, baik dalam aspek organisatoris maupun dalam penampilan seni.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci manajemen yang diterapkan dalam kegiatan marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok dalam penampilan lagu "Firework". Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin menggali secara mendalam pemahaman tentang praktik manajerial yang terjadi dalam marching band. Penelitian ini dilakukan di Perguruan Muhammadiyah dusun Dengok desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, tepatnya di tempat latihan dan saat penampilan marching band yang terkait dengan lagu "Firework". Objek penelitian dalam studi ini adalah manajemen marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok, dengan fokus utama pada bagaimana mereka mengelola proses persiapan dan pelaksanaan penampilan lagu "Firework".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain wawancara mendalam (*in-depth interview*), wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus, pelatih, dan anggota marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok. Observasi Partisipatif, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses latihan marching band Pemuda Muhammadiyah Dengok, Peneliti akan terlibat dalam kegiatan latihan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika kelompok dan penerapan manajemen dalam setiap tahapan. Studi Dokumentasi, peneliti mengumpulkan

dokumen-dokumen terkait seperti jadwal latihan, laporan kegiatan, video penampilan, serta arsip lainnya.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain pengumpulan data yakni dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana yang telah dijelaskan. Koding dan kategorisasi yakni Data hasil wawancara dan observasi akan dikodekan dan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Penyusunan tema yakni Data yang telah dikodekan akan dianalisis untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan manajemen dalam marching band. Interpretasi data yakni Peneliti akan menginterpretasikan data yang telah dikelompokkan dalam tema-tema utama. Penarikan kesimpulan yakni mencakup temuan-temuan mengenai efektivitas manajemen yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengelolaan marching band di masa yang akan datang.

Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain triangulasi sumber yakni Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pengecekan anggota (*member checking*) yakni Setelah wawancara selesai, peneliti akan memberikan transkrip wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa data yang dicatat sesuai dengan kenyataan dan pandangan mereka. Penyusunan catatan lapangan yakni Peneliti akan menyusun catatan lapangan yang rinci selama observasi untuk mencatat temuan-temuan yang relevan, serta melakukan refleksi untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok adalah sebuah

Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Kelompok ini didirikan dengan tujuan utama untuk mengembangkan bakat seni para pemuda melalui kegiatan musik dan formasi. Selain itu, marching band ini juga bertujuan untuk memperkenalkan seni musik kepada masyarakat sekitar serta membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anggotanya.

Pemuda Muhammadiyah Dengok dikenal luas di Kabupaten Lamongan sebagai kelompok seni yang aktif dalam berbagai acara. Mereka sering tampil pada perayaan-perayaan hari besar, festival seni, dan acara komunitas. Salah satu prestasi terbaik mereka adalah penampilan lagu "Firework" karya Abid Herdiansyah, yang berhasil menyita perhatian publik. Lagu ini dipilih karena memiliki karakter yang enerjik dan dinamis, cocok dengan semangat marching band yang memadukan musik dan formasi tubuh secara bersamaan.

Dalam penampilannya, Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok tidak hanya mengandalkan teknik musik, tetapi juga formasi visual yang menawan. Untuk mencapai penampilan yang sempurna, manajemen yang baik menjadi faktor penentu keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana manajemen dalam kelompok ini diterapkan dalam persiapan dan pelaksanaan penampilan lagu "Firework."

Manajemen yang diterapkan dalam Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok memiliki beberapa tahap yang perlu dijalankan secara sistematis agar penampilan dapat terlaksana dengan baik. Berikut ini adalah proses manajerial yang dilakukan oleh manajer dan anggota dalam mempersiapkan penampilan lagu "Firework."

1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan adalah tahap awal dalam proses manajerial yang memegang

kelompok seni yang beranggotakan para pemuda yang berasal dari Desa Dengok,

peranan penting dalam memastikan bahwa segala sesuatunya terorganisir dengan baik. Pada tahap ini, manajer bersama dengan pelatih melakukan perencanaan terhadap kegiatan latihan dan penampilan. Beberapa aspek yang direncanakan meliputi:

- a) Penentuan Jadwal Latihan: Penjadwalan latihan dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan waktu anggota yang cukup fleksibel. Hal ini penting karena anggota marching band tidak hanya terlibat dalam kegiatan ini, tetapi juga memiliki kesibukan lain seperti pekerjaan atau pendidikan. Berikut jadwal latihan marching band:

Tabel 1. Jadwal Latihan

Hari	Waktu	Tempat
Sabtu	18.45-21.00	Perguruan Muhammadiyah Dengok kabupaten Lamongan
Minggu	18.45-21.00	Perguruan Muhammadiyah Dengok kabupaten Lamongan
Senin	18.45-21.00	Perguruan Muhammadiyah Dengok kabupaten Lamongan

- b) Pemilihan Lagu: Lagu "Firework" dipilih karena ritme dan tempo yang sesuai dengan karakteristik marching band yang memadukan elemen musik dan formasi. Lagu ini memiliki variasi dinamis yang menantang anggota marching band untuk menunjukkan kemampuan teknis mereka dalam hal musik dan koordinasi formasi.

- c) Pengaturan Anggota dan Pembagian Tugas: Pada tahap ini, manajer juga melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota berdasarkan keahlian mereka, seperti bagian alat musik tiup, perkusi, dan formasi. Pemilihan ini



Gambar 1. Pembagian Tugas dan Pengaturan

2. Pengorganisasian Sumber Daya

Pengorganisasian dalam konteks manajemen marching band ini meliputi pengelolaan sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, alat musik, maupun fasilitas latihan. Manajer bertanggung jawab dalam mengorganisir berbagai elemen yang terlibat dalam proses persiapan, antara lain:

- a) Pengorganisasian Anggota: Pembagian anggota menjadi beberapa kelompok sesuai dengan alat musik dan formasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk memastikan kelancaran latihan. Selain itu, setiap anggota diberikan pemahaman yang jelas mengenai peran mereka masing-masing dalam penampilan.
- b) Sumber Daya Fisik: Alat musik, kostum, dan perlengkapan lainnya juga perlu dikelola dengan baik. Pengadaan alat musik yang berkualitas dan perlengkapan kostum yang sesuai sangat penting dalam menunjang kualitas penampilan.
- c) Fasilitas Latihan: Pemilihan tempat latihan juga merupakan bagian dari pengorganisasian yang tidak boleh diabaikan. Tempat latihan harus cukup

bertujuan untuk menyesuaikan kemampuan dan pengalaman anggota dengan bagian-bagian tertentu dalam marching band. Berikut dokumentasi pembagian tugas dan pengaturan anggota.

luas dan nyaman untuk mendukung gerakan formasi yang dilakukan dalam marching band.

3. Pelaksanaan Latihan

Setelah tahapan perencanaan dan pengorganisasian, pelaksanaan latihan menjadi inti dari persiapan penampilan. Pada tahap ini, manajer bersama dengan pelatih mengarahkan anggota untuk menguasai komposisi lagu dan formasi dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Proses latihan melibatkan beberapa tahapan:

- a) Latihan Terpisah: Setiap bagian (seperti alat musik tiup, perkusi, dan formasi) dilatih terpisah untuk memastikan bahwa setiap anggota menguasai bagian mereka dengan baik. Berikut dokumentasi latihan terpisah:



Gambar 2. Dokumentasi Latihan Berpisah

- b) Latihan Gabungan: Setelah latihan terpisah, seluruh bagian digabungkan untuk latihan bersama. Pada latihan ini, anggota akan berlatih dalam formasi sambil memainkan alat musik. Hal ini membutuhkan koordinasi yang baik



antara anggota dan kesabaran untuk menyelaraskan semua bagian. Berikut dokumentasi latihan gabungan.

Gambar 3. Latihan Gabungan

- c) Simulasi Penampilan: Latihan menjelang penampilan juga dilakukan untuk dengan konsep lagu "Firework." berikut dokumentasi penampilan.

Gambar 4. Penampilan



4. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan latihan tercapai. Manajer bersama dengan pelatih melakukan evaluasi untuk menilai aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Hal ini dilakukan baik setelah latihan rutin maupun setelah penampilan. Beberapa hal yang dievaluasi adalah:

- a) Teknik Musik: Menilai kesesuaian antara musik yang dimainkan dengan irama dan tempo lagu "Firework."
- b) Formasi: Mengamati apakah formasi yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan atau masih ada bagian yang perlu diperbaiki.
- c) Koordinasi Tim: Mengevaluasi sejauh mana anggota dapat bekerja sama dalam satu tim untuk menghasilkan penampilan yang harmonis.

Pelaksanaan Penampilan Lagu "Firework"

Setelah melalui proses latihan dan persiapan yang matang, penampilan lagu "Firework" oleh Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok akhirnya dilaksanakan pada acara perayaan hari besar di Kabupaten Lamongan. Penampilan ini berlangsung dengan sangat memukau, di mana setiap anggota mampu memainkan alat

mensimulasikan suasana pertunjukan yang sebenarnya. Anggota dilatih untuk bermain dengan penuh penghayatan dan melibatkan gerakan formasi yang sesuai

musik dengan baik dan melakukan formasi yang dinamis.

Lagu "Firework" memiliki tantangan tersendiri karena memiliki perubahan tempo yang cepat dan dinamis, yang memerlukan ketepatan waktu serta koordinasi yang baik antara anggota. Keberhasilan penampilan ini tidak terlepas dari hasil manajerial yang baik, baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan latihan.

Secara keseluruhan, penampilan lagu "Firework" ini mencerminkan pencapaian maksimal yang dapat dicapai oleh marching band yang dikelola dengan baik. Penonton pun sangat terkesan dengan penampilan yang enerjik dan visual yang memukau.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Manajemen Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok

Meskipun proses manajerial berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok dalam mempersiapkan penampilan lagu "Firework," di antaranya:

- a) Keterbatasan Waktu

Beberapa anggota marching band memiliki kesibukan lain yang terkadang menghambat jadwal latihan. Keterbatasan waktu menjadi salah satu tantangan utama dalam memaksimalkan latihan.

- b) Koordinasi Anggota

Koordinasi antara anggota yang berbeda bagian (misalnya, bagian alat musik, perkusi, dan formasi) memerlukan waktu dan latihan yang intensif. Terkadang perbedaan tingkat kemampuan antar anggota memengaruhi keselarasan penampilan.

- c) Keterbatasan Anggaran

Walaupun mendapat dukungan dari organisasi, keterbatasan anggaran untuk

membeli alat musik baru atau perlengkapan latihan yang lebih memadai tetap menjadi kendala dalam pengelolaan kegiatan.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas latihan dan kesiapan perbaikan. Evaluasi ini juga mencakup analisis terhadap kekuatan dan kelemahan kelompok, yang kemudian menjadi bahan untuk perbaikan di latihan berikutnya.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa tantangan, manajemen yang diterapkan oleh Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok terbukti efektif dalam memastikan bahwa persiapan dan penampilan berjalan dengan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok Kabupaten Lamongan dalam penampilan lagu "Firework" karya Abid Herdiansyah, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang diterapkan dalam kelompok marching band ini terbukti efektif dan memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan penampilan. Manajemen yang baik mencakup beberapa aspek penting, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan latihan, evaluasi, hingga pengendalian, yang semuanya memiliki peran penting dalam mempersiapkan penampilan.

Secara rinci, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan yang Matang**
Proses perencanaan yang dilakukan oleh manajer dan pelatih sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan marching band. Pemilihan lagu "Firework" yang enerjik dan dinamis, serta pembagian tugas yang jelas kepada setiap anggota, menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menciptakan penampilan yang sukses.
2. **Pengorganisasian yang Efektif**

anggota dalam menghadapi penampilan. Setiap latihan ditutup dengan rapat evaluasi untuk membahas kekurangan yang ditemukan selama latihan dan memberikan solusi

Pengorganisasian anggota marching band, pembagian tugas berdasarkan keahlian, serta pemilihan waktu dan tempat latihan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok berjalan dengan sangat baik. Hal ini memungkinkan anggota marching band untuk bekerja secara efektif dan mencapai tujuan bersama.

3. **Pelaksanaan Latihan yang Terstruktur**
Latihan yang dilakukan secara terpisah untuk masing-masing bagian dan kemudian digabungkan dalam latihan bersama terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan teknis para anggota, baik dalam memainkan alat musik maupun dalam mengikuti formasi yang telah disusun. Latihan yang dilakukan dengan disiplin dan berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas penampilan.
4. **Evaluasi dan Pengendalian yang Teratur**
Proses evaluasi yang dilakukan setelah setiap latihan dan penampilan memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kekurangan dan memperbaikinya di latihan selanjutnya. Evaluasi dan pengendalian yang terus-menerus memastikan kualitas penampilan tetap terjaga.
5. **Tantangan yang Dihadapi**
Meskipun manajemen yang diterapkan sudah baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok, seperti keterbatasan waktu latihan, perbedaan tingkat kemampuan anggota, serta keterbatasan anggaran untuk perlengkapan dan alat musik. Tantangan-tantangan ini memerlukan

perhatian lebih agar dapat diatasi dengan cara yang lebih efisien.

6. Keberhasilan Penampilan "Firework"
Penampilan lagu "Firework" di hadapan publik menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Seluruh kelompok tersebut, yang mampu menciptakan sinergi antara musik dan visual dalam satu pertunjukan yang harmonis.

Secara keseluruhan, manajemen yang diterapkan dalam Marching Band Pemuda Muhammadiyah Dengok terbukti mampu mendukung kelancaran persiapan dan pelaksanaan penampilan. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik tidak hanya mempengaruhi kualitas penampilan, tetapi juga memperkuat solidaritas antar anggota.

anggota marching band berhasil memainkan lagu dengan baik dan melaksanakan formasi yang sesuai dengan perencanaan. Penampilan ini mencerminkan keberhasilan manajerial yang diterapkan dalam

Suyono, H. (2015). *Pengelolaan Marching Band: Teori dan Aplikasi dalam Penampilan Seni Musik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, S. (2018). *Manajemen Organisasi Kegiatan Seni: Perspektif Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, I. (2018). *Manajemen Marching Band di Sekolah: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Aulia, N. (2018). *Manajemen Marching Band di Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan dan Seni*, 5(2).
- Herdiansyah, A. (2015). *Firework: Analisis Karya Musik untuk Marching Band*. *Jurnal Musik Indonesia*, 7(1), 50-61.
- Iskandar, A. (2017). *Manajemen Seni di Indonesia: Studi Kasus Organisasi Seni Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, A. (2016). *Manajemen Organisasi Seni: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raharjo, B. (2019). *Manajemen Seni Budaya di Komunitas Lokal*. Malang: UB Press.
- Raharjo, T. (2019). *Manajemen Organisasi Seni Budaya di Komunitas Lokal*. *Jurnal Manajemen Seni*, 6(3), 67-78.
- Suwandi, H. (2016). *Peran Manajer dalam Kegiatan Marching Band Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(4), 123-134.